



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

“FEICHORCRAS”: PUPUK ORGANIK CAIR *Eichornia crassipes*

BIDANG KEGIATAN:

PKM KEWIRAUSAHAAN

Di usulkan oleh :

AZIZ SYAFFIFUDDIN (H0712040/2012)

AYUDYA KARTIKA SARI (H0712037/2012)

AZHAR FATAWI (H0712038/2012)

HANNURA HOSEA (H0713083/2013)

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

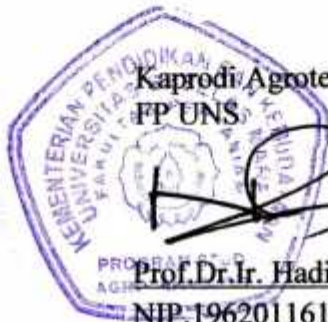
2014

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-KEWIRAUSAHAAN

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul kegiatan | : “Feichorcras”: Pupuk Organik Cair
<i>Eichhornia crassipes</i> |
| 2. Bidang kegiatan | : PKM-K |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | : Aziz Syaffifuddin |
| a. Nama lengkap | : H0712040 |
| b. NIM | : Agroteknologi |
| c. Jurusan | : Universitas Sebelas Maret |
| d. Universitas | : Dukuh Mundu RT 18 RW 08 |
| e. Alamat Rumah dan No. Tel/HP | : Ds.Brangkal Wedi Klaten
Hp. 085729195560 |
| f. Alamat email | : syaffifuddinaziz@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 3 (tiga) orang |
| 5. Dosen Pendamping | : Ir. Sumani, M.Si. |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : 0004076308 |
| b. NIDN | : Jl. Krakatau V no.1 Bibis Baru Solo |
| c. Alamat Rumah dan No. Tel/HP | : HP. 081548532235 |
| 6. Biaya kegiatan total | : Rp12.500.000,- |
| a. Dikti | : Rp.- |
| b. Sumber lain | : 5 bulan |
| 7. Jangka Waktu Pelaksana | |

Surakarta, 24 September 2014

Menyetujui



Kaprodi Agroteknologi

FP UNS

Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono M.Si.

NIP. 19620116199021001



Pembantu Rektor III.

Bidang Kemahasiswaan UNS

Drs. Dwi Syanto, S.U

NIP. 195404141980031007

Ketua Pelaksana Kegiatan

Aziz Syaffifuddin

NIM. H0712040

Dosen Pendamping

Ir. Sumani, M.Si.

NIP. 196307041988032001

RINGKASAN

Pupuk organik cair” Feichorcras” merupakan pupuk cair yang berbahan dasar eceng gondok. Eceng gondok merupakan gulma perairan yang memiliki tingkat perkembangbiakan yang cukup tinggi yakni dalam waktu 52 hari, setiap satu batang eceng gondok mampu menghasilkan tanaman baru seluas 1 m². Eceng gondok menjadi masalah didaerah perairan yang menyebabkan pendangkalan air sungai maupun rawa dan mengakibatkan banjir akibat menyumbat saluran air. Pemanfaatan eceng gondok saat ini sebagian besar hanya digunakan sebagai bahan baku kerajinan. Usaha untuk memaksimalkan pemanfaatan eceng gondok tersebut salah satunya dengan mengolahnya menjadi pupuk, oleh karena itu diciptakan pupuk cair organik “Feichorcras”. Pembuatan Feichorcras selain meningkatkan nilai tambah eceng gondok juga untuk mendukung program pemerintah go organik dan mengurangi dampak negatif dari eceng gondok di perairan.

Usaha pembuatan pupuk cair organik ini memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan karena banyaknya petani yang sudah mulai berpindah ke pertanian organik. Bentuk dan keunikan bahan baku yang digunakan membuat pupuk cair ini memiliki daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat. Bentuknya yang cair memudahkan masyarakat untuk mengaplikasikan pada berbagai jenis tanaman, selain itu pupuk cair memiliki keunggulan tersendiri di bandingkan dengan pupuk organik jenis kompos dan kandang yaitu dalam hal penyerapan unsur hara oleh tanaman. Peluang usaha semakin besar dengan adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan pertanian terpadu dan berkelanjutan. Peluang tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk membuat pupuk organik cair “Feichorcras”.

Keyword : pupuk organik, pupuk cair, eceng gondok

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan aset utama untuk memenuhi kebutuhan manusia di bidang pangan. Sistem pertanian yang berjalan pada masa ini masih jauh dari rencana pemerintah yang mengangkat tema pertanian terpadu dan berkelanjutan. Sistem pertanian terpadu dan berkelanjutan merupakan sistem pertanian yang menggunakan cara budidaya yang lengkap dan ramah lingkungan sehingga lahan pertanian masih bisa digunakan untuk masa mendatang. Ketidaksesuaian sistem pertanian pada masa ini dapat dilihat dari tingkah laku petani yang masih menggunakan pupuk anorganik sebagai pupuk pokok untuk menanam. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan akan merusak struktur tanah dan akan mengakibatkan lahan menjadi *leveling off* yaitu berapapun dosis pupuk yang ditambahkan tidak akan menambah hasil dari pertanaman. Mengatasi masalah tersebut perlu mengubah *mindset* petani yang tadinya menggunakan pupuk anorganik untuk berpindah ke pupuk organik.

Pupuk organik merupakan pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pupuk organik yang saat ini beredar berupa pupuk kandang dan kompos. Pupuk kandang dan kompos baik untuk tanah tetapi untuk ketersediaan unsur hara bagi tanaman masih lambat (*slow release*), untuk itu sekarang banyak dibuat pupuk organik cair untuk mempermudah masuknya unsur hara ke tanaman karena unsur-unsur di dalamnya sudah terurai dan larut dalam air sehingga mudah masuk ke akar tanaman. Menurut Simamora (2005), pupuk cair organik adalah pupuk berbahan dasar dari hewan dan tumbuhan yang mengalami fermentasi dimana bentuk produknya berupa cairan. Kandungan unsur hara di dalamnya mencapai 5%. Keunggulan pupuk cair organik dibanding pupuk organik padat adalah pengaplikasiannya lebih mudah, unsur hara lebih cepat tersedia (*quick release*) bagi tanaman serta mengandung mikroorganisme bermanfaat. Menurut Hadisuwito (2007), *Boisca* merupakan kultur bakteri yang berfungsi untuk memfermentasi bahan-bahan organik dan mendekomposisi bahan limbah padat atau cair menjadi bahan yang bermanfaat bagi lingkungan.

Bahan dasar yang akan digunakan untuk pembuatan pupuk organik cair ini adalah eceng gondok. Eceng gondok merupakan gulma perairan yang dapat menyebabkan pendangkalan sungai ataupun rawa. Eceng gondok termasuk gulma karena tingkat perkembangbiakannya yang sangat tinggi yaitu satu batang eceng gondok mampu menghasilkan tanaman baru seluas 1 m² dalam waktu 52 hari (Harahap 2003). Kandungan unsur hara dalam eceng gondok yang masih segar antara lain 95,5% air; 3,5% bahan organik; 0,04% nitrogen;

1% abu; 0,06% fosfor sebagai P_2O_5 , dan 0,2% kalium sebagai K_2O . Kandungan eceng gondok atas dasar bahan kering menghasilkan 75,8% bahan organik; 1,5% nitrogen; dan 24,2% abu. Analisis terhadap abu yang dilakukan menunjukkan 7,0% fosfor sebagai P_2O_5 ; 28,7% kalium sebagai K_2O ; 1,8% sebagai Na_2O ; 12,8% kalsium sebagai CaO dan 21% klorida sebagai $CaCl_2$ (Anonim 2013). Pertumbuhan eceng gondok yang sangat cepat menyebabkan melimpahnya jumlah eceng gondok yang tidak jarang menimbulkan masalah banjir karena penyumbatan saluran perairan. Jumlah eceng gondok yang melimpah ini menjamin ketersediaan bahan baku untuk pembuatan pupuk organik cair "Feichorcras".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Melimpahnya jumlah eceng gondok yang belum maksimal pemanfaatannya.
2. Minimnya perhatian masyarakat terhadap eceng gondok yang menyebabkan pendangkalan.
3. Perlunya gerakan nyata untuk mengatasi pertumbuhan eceng gondok yang sangat cepat.

C. Tujuan

Tujuan dari pengajuan proposal ini adalah:

1. Mengatasi masalah pendangkalan air sungai dan rawa.
2. Merubah eceng gondok yang hanya sebagai gulma menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi.
3. Menciptakan inovasi baru dalam bidang pertanian.
4. Meningkatkan jiwa *entrepreneurship* mahasiswa dan mengasah kepekaan mahasiswa terhadap peluang usaha yang ada di lingkungan sekitar.

D. Luaran yang Diharapkan

Keberjalanan dari program kreativitas mahasiswa ini diharapkan :

1. Produk Pupuk organik cair eceng gondok dapat bersaing dipasaran.
2. Mengubah *mindset* petani dari menggunakan pupuk kimia anorganik ke organik.
3. Meningkatkan hasil pertanian.

E. Kegunaan

Kegunaan dari program ini adalah:

1. Menghasilkan wirausahawan muda yang bergerak di bidang pertanian organik.
2. Meningkatkan perhatian masyarakat terhadap produk-produk pupuk organik.
3. Meningkatkan perhatian masyarakat untuk pengendalian gulma perairan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

A. Jenis, Nama dan Karakteristik Produk:

Jenis : Pupuk cair

Nama : Pupuk organik cair “Feichorcras”

B. Keunggulan Produk Dibanding Produk di Pasaran

Keunggulan produk “Feichorcras” dengan produk lain dipasaran adalah bahan baku dari eceng gondok yang tersedia melimpah di rawa dan sungai. Produk pupuk cair dapat meningkatkan kesuburan tanah baik dari kesuburan kimia, biologi maupun kesuburan fisik, selain itu pupuk organik cair bersifat *quick release* karena bentuknya yang cair akan mudah terdifusi ke perakaran tanaman. Penggunaan pupuk organik cair ini juga akan menekan penggunaan pupuk kimia anorganik yang tidak ramah lingkungan.

C. Analisis Pasar

1. Profil konsumen

Kebutuhan akan pupuk di lingkungan pertanian semakin meningkat seiring dengan tingginya peningkatan jumlah penduduk yang berimbas pada meningkatnya kebutuhan pangan. Masyarakat juga mulai sadar akan bahaya penggunaan pupuk anorganik pada usaha budidaya tanaman yang mengakibatkan penurunan kualitas tanah. Adanya pupuk organik mampu mengubah *mindset* masyarakat untuk berpindah ke pupuk organik yang ramah lingkungan. Pupuk organik cair memiliki daya tarik tersendiri karena mudah cara pengaplikasiannya dan bersifat *quick release*.

2. Peluang dan segmentasi pasar

Melihat peluang pasar, penggunaan pupuk organik di kalangan masyarakat terus meningkat. Pupuk organik terutama pupuk organik cair belum banyak diproduksi oleh pabrik di daerah Solo Raya, sehingga pembuatan pupuk organik cair ini memiliki peluang usaha yang sangat besar. Penggunaan pupuk organik cair relative lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan masyarakat khususnya petani mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berdampak negative pada kelestarian lingkungan.

3. Pesaing

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan semakin meningkat, sehingga pertanian organik juga mulai banyak diterapkan oleh petani dan produk pupuk organik semakin diminati oleh petani. Hal ini belum dapat diimbangi dalam segi pengadaan pupuk organik oleh produsen pupuk. Pupuk organik cair saat ini belum banyak diaplikasikan karena jumlah produk yang relative sedikit, sehingga peluang usaha pupuk organik cair masih berpotensi besar.

4. Media Promosi yang Akan digunakan

Media yang akan digunakan untuk memasarkan produk ini dengan menggunakan *labeling* yang dipasang pada botol kemasan. Selain itu akan digunakan media promosi dengan media cetak dan media *online*. Adapun media cetak yang akan di gunakan berupa *leaflet* dan media online berupa blog dan media sosial.

5. Target Penjualan Satu Tahun

Pembuatan produk pupuk cair ini kedepan direncanakan dapat merambah pasar pupuk organik daerah Solo Raya, pengusaha di bidang pertanian, komunitas hijau, took saprodi dan Koperasi Unit Desa se-Solo Raya.

6. Strategi Pasar yang Akan Digunakan

a. Wilayah pemasaran

Wilayah pemasaran meliputi wilayah Solo Raya.

b. Kegiatan pemasaran

Pemasaran produk Feichorcras dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- 1) Meningkatkan minat petani dengan produk-produk pupuk organik melalui sosialisasi langsung.
- 2) Menjual produk di expo produk pertanian.
- 3) Menjalin mitra dengan toko pertanian dan saprodi.

D. Analisis SWOT

1. Kekuatan

- a. Bahan baku tersedia melimpah.
- b. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap tanaman eceng gondok.
- c. Mudahnya pengolahan eceng gondok menjadi pupuk cair.
- d. Wilayah pemasaran terjangkau.
- e. Pupuk bersifat *quick release*.
- f. Eceng gondok mengandung unsur hara yang kompleks yaitu 95,5% air; 3,5% bahan organik; 0,04% nitrogen; 1% abu; 0,06% fosfor sebagai P_2O_5 , dan 0,2% kalium sebagai K_2O sehingga kebutuhan tanaman akan unsur hara terpenuhi.

2. Kelemahan

- a. Kurangnya pengalaman dalam pembuatan pupuk cair organik.
- b. Bahan baku sulit diambil di perairan.

3. Peluang

- a. Pemasaran cukup luas.
- b. Minat masyarakat cukup tinggi.
- c. Harga terjangkau.
- d. Kebijakan pemerintah terkait dengan pertanian yang terpadu dan berkelanjutan.

4. Tantangan

- Masih banyak masyarakat yang belum mau berpindah ke pupuk organik.
- Persaingan dengan pupuk anorganik bersubsidi yang harganya relatif lebih murah.

E. Analisis Keuangan

1. Investasi yang Dibutuhkan

Usaha produksi pupuk cair organik ini membutuhkan investasi dana diantaranya adalah:

Tabel 4.1 Investasi Dana Usaha

Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Karung goni	30 buah	15.000,-	450.000,-
Garu	3 unit	100.000,-	300.000,-
Mesin Pencacah	1 unit	1.750.000,-	1.750.000,-
Saringan kawat ram	5 set	50.000,-	250.000,-
Timbangan	1 unit	50.000,-	50.000,-
Ember	6 buah	50.000,-	300.000,-
Skop besar	3 unit	100.000,-	300.000,-
Selang air	5 meter	16.000,-	80.000,-
Tong Besar	5 buah	120.000,-	600.000,-
Total			4.080.000,-
Biaya penyusutan	20% x total	408.000,-	816.000,-
Total setelah penyusutan			3.264.000,-

Tabel 4.2 Biaya Operasional per Periode Produksi

Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Aktivator	25 liter	25.000,-	625.000,-
Molase	100 liter	10.000,-	1.000.000,-
Botol kemasan	300 buah	5.000,-	1.500.000,-
Stiker label	300 lembar	2000,-	600.000,-
Sewa tempat produksi	1 periode	3.000.000,-	3.000.000,-
Total			6.725.000,-

Tabel 4.3 Total Investasi yang Diperlukan

No	Keterangan	Total (Rp)
1	Investasi awal	3.264.000,-
2	Biaya operasional per periode produksi	6.725.000,-
	Total seluruh	9.989.000,-

2. Penentuan harga pokok penjualan

Total investasi yang diperlukan	Rp 9.989.000,-
Target penjualan per periode	300 liter
Harga pokok penjualan/liter	Rp 33.297,-
3. Total pendapatan penjualan pupuk organik cair “Feichocras”

Penjualan pupuk @Rp 50.000,- x 300 liter	Rp 15.000.000,-
Total pendapatan per periode	Rp 15.000.000,-
4. Laporan Laba Rugi

Feichocras
Rencana laporan laba rugi

Total penjualan	Rp 15.000.000,-
HPP dalam hitungan setiap periode	<u>Rp 9.989.000,-</u>
Laba tiap periode	Rp 5.011.000,-

5. Analisis kelayakan
 - a. BEP (Break Event pint)

$$\text{BEP Volume Produksi} = \frac{\text{total biaya}}{\text{harga}} = \frac{9989000}{50000} = 199,78$$

Jadi pada tingkat volume penjualan 200 liter usaha ini berada pada titik impas.

$$\text{BEP Harga Produksi} = \frac{\text{total biaya}}{\text{volume produksi}} = \frac{9989000}{300} = 33.296,67$$

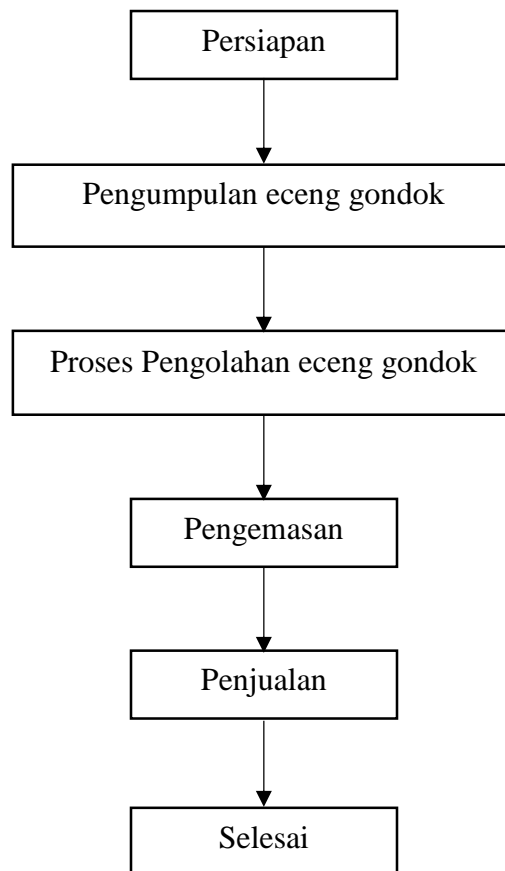
Jadi usaha pembuatan pupuk cair organik Feichocras akan mengalami titik impas pada harga Rp 33.296,-/liter

- b. R/C Ratio

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{hasil penjualan}}{\text{total biaya}} = \frac{15000000}{9989000} = 1,501$$

Karena R/C Ratio >1 maka usaha pembuatan pupuk organik cair “Feichocras” layak di jalankan, artinya setiap satuan biaya yang di keluarkan diperoleh hasil penjualan 1,501 kali lipat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1 metode pelaksanaan program

Keterangan:

1. Pengumpulan eceng gondok
Eceng gondok dikumpulkan dari perairan dengan menggunakan garu dan dimasukkan kedalam karung.
2. Proses pengolahan eceng gondok
Eceng gondok yang terkumpul kemudian dicacah dengan alat pencacah agar mudah di dekomposisi. Hasil dari cacahan kemudian dimasukkan ke dalam tong dan ditambahkan aktivator, air dan molase secukupnya. Semua bahan kemudian di aduk dan dibiarkan terfermentasi dalam keadaan anaerob. Proses ini berlangsung selama ± 2 minggu sampai siap panen. Fermentasi bahan yang telah masak kemudian disaring sehingga didapatkan pupuk cair yang murni.
3. Pengemasan
Eceng gondok yang telah menjadi pupuk organik cair kemudian dikemas didalam botol dengan volume 1 liter dan diberi label berupa stiker pada botolnya.
4. Penjualan
Pupuk organik cair kemudian di pasarkan ke masyarakat dengan media leaflet dan media online.

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KAGIATAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya(Rp)
1	Peralatan penunjang	4.080.000,-
2	Bahan habis pakai	6.725.000,-
3	Perjalanan	970.000,-
4	Lain- lain	725.000,-
Jumlah		12.500.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Program pembuatan pupuk organik cair berbahan dasar eceng gondok, dengan rencana alokasi jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Program

No	Kegiatan	Bulan ke-																							
		1				2				3				4				5				6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey penyediaan bahan dan perlengkapan																								
2	Pengadaan bahan baku																								
3	Pembuatan Pupuk organik cair																								
4	Pemasaran produk																								
5	Evaluasi																								

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Aziz Syaffifuddin
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Agroteknologi
4	NIM	H 0712040
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 27 Januari 1994
6	E-mail	syaffifuddinaziz@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085729195560

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 2 Brangkal	SMPN 1 Wedi	SMAN 3 Klaten
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk - Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan.

Surakarta, 24 September 2014

Pengusul,



(Aziz Syaffifuddin)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ayudya Kartika Sari
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Agroteknologi
4	NIM	H 0712037
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jepara, 10 Agustus 1994
6	E-mail	ayudyaks@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085743384390

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Robayan 04	SMPN 1 Kalinyamatan	SMAN 3 Welahan
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan.

Surakarta, 24 September 2014

Pengusul,


(Ayudya Kartika Sari)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Azhar Fatawi
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Agroteknologi
4	NIM	H 0712038
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 31 Januari 1994
6	E-mail	fatawi_boys@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	08973264170

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Menggare	MTs N Jetis	MAN 2 Ponorogo
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan.

Surakarta, 24 September 2014

Pengusul,



(Azhar Fatawi)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hannura Hosea
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Agroteknologi
4	NIM	H0713083
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 16 Juli 1995
6	E-mail	hannurahosea@ymail.com
7	Nomor Telepon/HP	087747474807

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD K Bina Harapan	SMPN 1 Purbalingga	SMAN 1 Kotagajah
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan.

Surakarta, 24 September 2014

Pengusul,



(Hannura Hosea)

CURICULUM VITAE

No.	H a l		Identitas
1.	N a m a	:	Ir. Sumani, MSi.
2.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3.	Tempat / tanggal lahir	:	Solo, 4 Juli 1963
4.	NIP	:	196307041988032001
5.	Pangkat / Golongan	:	Pembina /IV a
6.	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
7.	Jabatan Struktural	:	-
8.	Bidang keahlian	:	Agroklimatologi
9.	Alamat Rumah / Telp	:	Jl.Krakatau V No.1 Bibis Baru RT 04 RW 23 Surakarta HP. 081548532235

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Bidang Studi	Universitas	Tahun Lulus
S-1	Budidaya Tanaman	UNS	1987
S-2	Agroklimatologi	IPB	1993

MATA KULIAH YANG DIAMPU

No.	Mata Kuliah	SKS	Semester
1.	Agroklimatologi	3	I
2.	Ilmu alamiah Dasar (IAD)	2	I dan II
3.	Agroekologi	3	II
4.	Pengelolaan Air	2	IV
5.	Pengelolaan DAS	2	V
6.	Pengelolaan Lingkungan Pertanian	2	VI

PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

1.	Emisi CH ₄ (metana) dan sumbangannya terhadap <i>Global Warming</i> pada lahan sawah organic. 2009.
2.	Peran pohon dalam perlindungan kawasan konservasi DAS Bengawan Solo : Model Kepadatan Tajuk sebagai deteksi awal pencegahan kerusakan permukaan tanah (2009)
3.	Identifikasi fenomena “Anakan Kemarau” di lahan tadah hujan gunaantisipasi kegagalan panen akibat pemanasan gobal (2010)
4.	Karakterisasi curah hujan Lahan tadah Hujan Kec.Jumantono-Karanganyar sebagai Dasar Penyusunan Strategi Antisipasi Gagal Panen Akibat Perubahan Iklim (2011)
5.	Analisis Proses Pergeseran Musim Sebagai Dampak Anomali Iklim Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sistem Budidaya Pertanian Di Lahan Kering (Studi Kasus Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah) (Tahun I : 2011)
6..	Analisis Proses Pergeseran Musim Sebagai Dampak Anomali Iklim Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sistem Budidaya Pertanian Di Lahan Kering (Studi Kasus Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah) (Tahun II: 2012)
7.	Upaya amitigasi perubahan Iklim guna mengantisipasi “ <i>Short drought</i> ” Akibat Anomali Cuaca pada Lahan Kering Dengan Embungisasi Mikro di Kabupaten Karanganyar. (Tahun I : 2013)
8.	Upaya amitigasi perubahan Iklim guna mengantisipasi “ <i>Short drought</i> ” Akibat Anomali Cuaca pada Lahan Kering Dengan Embungisasi Mikro di Kabupaten Karanganyar. (Tahun II : 2014)
9.	Pemanfaatan Informasi ENSO (El Nino Southern Oscillation) untuk Evaluasi dan Pengembangan <i>Pranata Mangsa</i> dan kearifan lokal sejenis sebagai strategi adaptasi perubahan iklim mendukung ketahanan pangan (Tahun I : 2014)

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1.	Teknologi lubang resapan biopori untuk meningkatkan resapan air dan pencegahan banjir di kecamatan Jebres Surakarta. Sumber dana Program Penerapan IPTEKS DIKTI. 2009
2.	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Pemerhati Sungai “Ngudi Mulyo” Desa Gedongrejo, Giriwoyo, Wonogiri (2010)
3.	KKN-PPM Sekolah Lapangan Ikilm di desa Sukosari Kec. Jumantono (2012)
4.	IbM - Perubahan Iklim Global Untuk Pertanian Lahan Kering Di Kab. Karanganyar.(2013)

PENGALAMAN MEMBIMBING PKM

1.	PKMM : Pelatihan pembuatan biopori untuk mencegah banjir dan peningkatan daya resapan air, sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan warga Pucangsawit – Surakarta (tahun 2009, berhasil masuk ke PIMNAS dan meraih medali perak untuk kategori poster)
2.	Pelatihan Quiling paper sebagai upaya pemanfaatan kertas bekas dan peningkatan kreativitas serta kepedulian lingkungan masyarakat di daerah Pucangsawit, Surakarta (th 2011)
3.	PKM-Karya Cipta : Pemanfaatan limbah kertas untuk pembuatan Topeng tari Lembu Suro (2013)
4.	PKM-Kewirausahaan : Ekstrak Kompos dari sampah seresah daun di lingkungan kampus UNS (2014)

PENGALAMAN PELATIHAN, WORKSHOP

No.	KEGIATAN	PERAN
1.	International Workshop “Agrometeorology and Sustainable Development: Agrometeorological services to prepare farmers for global climate change. Di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, April 2010.	Peserta
2.	Lokakarya Peningkatan Kapasitas Aparatur Dalam Penanganan Dampak Perubahan Iklim di Sektor Pertanian. Diselenggarakan oleh Departemen Pertanian RI, di Hotel Ciputra – Semarang, 30-31 Oktober 2013	Peserta
3.	The 3rd UGSAS-GU Roundtable & Symposium 2014 di Gifu University, Japan. August 4 to 6, 2014.	Oral Presenter

Surakarta, September 2014


Ir. Sumani, MSi

NIP. 196307041988032001

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Aziz Syaffifuddin	Agroteknologi	Ilmu Terapan	10 jam/minggu	Selaku ketua dalam pelaksanaan PKM, maka tugas-tugasnya antara lain : a. Melakukan survei b. Mengontrol pelaksanaan kegiatan c. Sebagai PJ dalam kelompok ini.
2.	Ayudya Kartika Sari	Agroteknologi	Ilmu Terapan	10 jam/minggu	Melaksanakan tugas sebagai pengatur keuangan dan administrasi kegiatan.
3.	Azhar Fatawi	Agroteknologi	Ilmu Terapan	10 jam/minggu	Melaksanakan tugas sebagai PJ produksi pupuk cair organik “Feichorcras”.
4.	Hannura Hosea	Agroteknologi	Ilmu Terapan	10 jam/minggu	Melaksanakan tugas sebagai PJ publikasi dan pemasaran produk.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Gedung C- Fakultas Pertanian – UNS- Jl,Ir Sutarni 36A Ketingan Ska 57126

Phone/Fax: (0271)637457, E-mail: agroteknologi@uns.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA .

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aziz Syaffifuddin

NIM : H0712040

Program Studi : Agroteknologi

Fakultas : Pertanian

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM kewirausahaan saya dengan judul : **"Feichocras": Pupuk Organik Cair *Eichornia Crassipes*** saya yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah di danai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima kekas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta , 24 September 2014

yang menyatakan

Mengetahui

Pembantu rektor III

Bidang Kemahasiswaan



Drs. Dwi Tiyanto, S.U
NIP.195404141980031007



Aziz Syaffifuddin
NIM. H0712040